



Analisis Pengaruh Laba Logitech S.A. Tahun 2021 Terhadap Kinerja Perusahaan Di Tahun 2022

Hekmal Pradana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Received: 02 Januari 2026

Revised: 16 Januari 2026

Accepted: 28 Januari 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba yang diperoleh oleh Logitech S.A. terhadap kinerja perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan keuangan perusahaan dan dapat memberikan gambaran tentang potensi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data keuangan perusahaan, termasuk laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya. Data keuangan yang diperoleh akan dianalisis untuk melihat korelasi antara laba Logitech S.A. dengan kinerja perusahaan dalam beberapa aspek seperti pertumbuhan pendapatan, likuiditas, efisiensi operasional, dan nilai pasar perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana laba Logitech S.A. mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Jika terdapat hubungan positif antara laba dan kinerja perusahaan, hal ini dapat menunjukkan bahwa laba yang lebih tinggi berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan yang lebih baik. Sebaliknya, jika terdapat hubungan negatif atau tidak signifikan, hal ini dapat mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada investor, analis keuangan, dan pengambil keputusan perusahaan dalam mengevaluasi potensi investasi dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan laba perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan bagaimana laba dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kinerja jangka panjang.

Kata Kunci: *Laba, Logitech S.A., kinerja perusahaan, pertumbuhan pendapatan, likuiditas, efisiensi operasional, nilai pasar perusahaan*

(*) Corresponding Author: pradanahekmal@gmail.com

How to Cite: Pradana, H. (2026). Analisis Pengaruh Laba Logitech S.A. Tahun 2021 Terhadap Kinerja Perusahaan Di Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2.A), 198-206. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12459>.

PENDAHULUAN

Setelah periode pasar yang kuat menyusul jatuhnya pandemi Covid-19, pasar memasuki fase ketidakpastian menjelang akhir tahun 2021 hingga sekarang di tahun 2024. Ketika kondisi ekonomi dan politik global dan regional berdampak buruk pada permintaan produk mereka. Kondisi ini juga berdampak pada pemasok, produsen kontrak, penyedia logistik, dan distributor kami, yang menyebabkan volatilitas dalam biaya bahan dan tarif pengiriman dan transportasi, dan sebagai hasilnya, memengaruhi harga produk. Ada fluktuasi nilai tukar mata uang, inflasi, dan kemerosotan ekonomi, mendorong sebagian besar bisnis untuk memiliki strategi dan prioritas investasi. Sistem perdagangan internasional telah mendapat

perhatian sebagai tantangan persaingan globalisasi (Latifah, 2022). Itu terkait dengan penawaran kompetitif dan tren permintaan konsumen yang berkembang yang memengaruhi produk dan pasar, kondisi geopolitik, ekonomi, dan pasar modal dunia saat ini dan masa depan. Yang berarti perusahaan harus mencapai bagaimana mereka menciptakan prospek jangka panjang, strategi untuk pertumbuhan, pendapatan masa depan, laba, arus kas, penggunaan kas dan ukuran kinerja keuangan lainnya, dan posisi pasar. Mereka harus memiliki tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan bisnis dengan mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien (Ompusunggu & Nina Irenetia, 2023).

Logitech adalah perusahaan global terkemuka yang merancang, memproduksi, dan memasarkan berbagai barang untuk memfasilitasi koneksi masyarakat dengan pengalaman digital dan berbasis cloud. Awalnya, Logitech berfokus pada peningkatan pengalaman komputer pribadi, tetapi selama empat puluh tahun terakhir, perusahaan ini telah berkembang menjadi organisasi multimerak dan multikategori yang menciptakan berbagai produk yang memungkinkan individu untuk mengejar minat mereka dan berinteraksi dengan dunia. Produk yang diproduksi oleh Logitech selaras dengan berbagai tren penting dan jangka panjang, termasuk kemampuan untuk bekerja dan belajar dari lokasi mana pun, konsumsi video yang meluas, semakin populernya permainan sebagai aktivitas penonton dan peserta, serta demokratisasi pembuatan konten.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh laba Logitech S.A. pada tahun 2021 terhadap perusahaan di tahun 2022. Laba adalah salah satu indikator keuangan yang penting dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan informasi yang berharga tentang keberhasilan operasional dan keuangan perusahaan tersebut.

Logitech S. A. adalah perusahaan global yang terkenal dalam bidang perangkat keras komputer dan periferal. Perusahaan ini terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan menghadirkan produk-produk inovatif dan berkualitas tinggi kepada konsumen di seluruh dunia. Laba yang diperoleh Logitech S.A. pada tahun 2021 diyakini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perusahaan di tahun 2022.

Penting untuk memahami bagaimana laba Logitech S.A. pada tahun 2021 memengaruhi perusahaan pada tahun 2022, karena informasi ini dapat membantu investor, pengambil keputusan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan yang cerdas berdasarkan data terkini.

Mengingat bahwa analisis keuangan penting dalam memahami kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Sebagai informasi yang digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk memperoleh wawasan perusahaan yang berharga. Di mana analisis menyoroti hubungan-hubungan penting dalam laporan keuangan sehingga dapat difokuskan pada evaluasi operasi-operasi sebelumnya. Analisis laporan keuangan juga mencakup metode-metode yang digunakan dalam menilai dan menginterpretasikan hasil-hasil kinerja masa lalu dan posisi keuangan saat ini dalam kaitannya dengan faktor-faktor tertentu yang menjadi perhatian dalam keputusan-keputusan investasi. Suatu susunan informasi yang sistematis dan spesifik untuk tujuan interpretasinya. Dengan analisis rasio dan tren Anda dapat

membangun ekspektasi-ekspektasi kinerja masa depan. Kinerja dapat ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Perkembangan teknologi digital juga telah mengubah gaya hidup (Hakim et al., 2022). Industri teknologi juga merupakan salah satu sektor yang mengalami koreksi, dan banyak saham yang sebelumnya dianggap memiliki nilai tinggi dan dinilai agresif telah mengalami kerugian yang signifikan. Seiring dengan pergeseran pasar ke arah saham bernilai, ada peluang untuk investasi di sektor Teknologi, khususnya di perusahaan manufaktur perangkat keras seperti Logitech, yang menjadi fokus analisis ini. Perusahaan-perusahaan ini diperdagangkan dengan valuasi rendah dan menawarkan potensi pertumbuhan dan profitabilitas yang menjanjikan. Namun, volatilitas permintaan dapat mengakibatkan biaya promosi dan pemasaran yang lebih tinggi, kelebihan persediaan, atau keduanya, yang dapat berdampak buruk pada hasil operasional di masa mendatang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang keuangan LOGI sebagai perusahaan yang sedang berkembang yang beroperasi di sektor teknologi.

Dalam penelitian ini, saya akan menganalisis bagaimana laba Logitech S.A. dapat mempengaruhi kinerja perusahaan di tahun 2022. Saya akan mengeksplorasi beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab pengaruh tersebut, seperti penggunaan laba untuk pengembangan produk baru, peningkatan investasi, atau peningkatan upaya pemasaran.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis data keuangan Logitech S.A. di tahun 2021 dan 2022. Saya akan mengumpulkan data laba dari laporan keuangan dan dokumen terkait lainnya, serta menggunakannya untuk melihat korelasi dan hubungan antara laba Logitech S.A. di kedua tahun tersebut dengan hubungan terhadap kinerja perusahaan.

Tujuan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pengaruh laba Logitech S.A. pada tahun 2021 terhadap perusahaan pada tahun 2022. Temuan ini dapat berguna bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan investasi dan strategi bisnis yang lebih baik.

STUDI LITERATUR

Teori Sinyal

Menurut (Muharromi et al., 2021). Teori sinyal (signaling theory) adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya memberikan sinyal berupa informasi kepada para pengguna laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut (Suwardjono, 2017), Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan memberikan informasi adalah karena terdapat informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal dapat menilai nilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme signaling yang berbeda-beda. Teori sinyal adalah salah satu metode yang digunakan manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Teori sinyal akan memberikan instruksi atau informasi kepada investor tentang suatu perusahaan, hal itu memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan dan terkait dengan nilai

perusahaan. Signalling Theory yaitu sinyal positif kepada investor melalui laporan keuangan, kinerja manajemen yang baik akan tersampaikan melalui laporan keuangan sehingga menimbulkan sinyal positif. Suatu perusahaan akan meningkatkan kinerjanya agar investor tertarik dan menanamkan modalnya

Teori sinyal menekankan bahwa informasi sangat penting untuk diberikan oleh manajemen perusahaan kepada semua pihak internal dan eksternal suatu perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Mereka yang memiliki kepentingan disebut dengan stakeholders. Bagi para stakeholders yang berada di dalam perusahaan terdiri dari manajemen maupun para pemegang saham (stockholders). Sedangkan stakeholders pihak eksternal terdiri dari pemasok, konsumen, investor, masyarakat umum dan pemerintah.

Laporan Keuangan

Berdasarkan keterangan (Stephen Ross, 2019). Laporan keuangan adalah catatan mengenai informasi keuangan suatu entitas pada waktu periode tertentu dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas.

Laporan keuangan sendiri terdiri dari empat komponen sebagai berikut:

1). Neraca (Balance Sheet): Neraca mencerminkan posisi keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu. Ini menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas entitas. Aset mencakup sumber daya yang dimiliki oleh entitas, seperti kas, piutang, inventaris dan aset tetap. Kewajiban mencakup utang dan kewajiban lainnya yang harus dibayarkan oleh entitas. Ekuitas mencakup investasi pemilik dan laba atau rugi yang ditahan.

2). Laporan Laba Rugi (Income Statement): Laporan laba rugi menyajikan kinerja keuangan suatu entitas selama periode waktu tertentu, biasanya dalam bentuk tahunan atau triwulan. Laporan ini mencatat pendapatan entitas dari penjualan produk atau jasa, serta biaya dan pengeluaran yang terkait dengan operasi bisnis. Selisih antara pendapatan dan biaya menghasilkan laba bersih atau rugi bersih

3). Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement): Laporan arus kas menyajikan arus masuk dan arus keluar selama periode waktu tertentu. Ini melacak perubahan dalam posisi kas entitas dan membantu dalam memahami aliran uang tunai dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan ini memberikan gambaran tentang kemampuan entitas dalam menghasilkan dan menggunakan uang tunai.

4). Laporan Perubahan Ekuitas (Statement of Changes in Equity): Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu. Ini mencatat investasi awal, laba atau rugi ditahan, dividen yang dibayarkan, serta kontribusi dan penarik modal pemilik. Laporan ini membantu dalam memahami perubahan nilai ekuitas pemilik dalam entitas.

Rasio Profitabilitas

Menurut pendapat (Kasmir, 2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam menyisihkan laba dari pendapatan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas di masukkan kedalam Gross Profit Margin (GPM). Gross Profit Margin (GPM) dapat digunakan untuk mengukur efisiensi produksi dan menentukan seberapa aktif perusahaan dalam menggunakan dana atau sumber daya yang ia miliki.

Gross Profit Margin memiliki rumus yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Tujuan Rasio Profitabilitas untuk mengukur laba badan usaha, melacak perkembangan laba dari tahun ke tahun, menilai efektivitas penggunaan modal dan menilai posisi laba dibandingkan dengan periode sebelumnya. (Amartha, 2024).

Hipotesis

Hipotesis penelitian mengenai pengaruh laba Logitech S.A. tahun 2021 terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2022 dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H0): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara laba Logitech S.A. tahun 2021 terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2022. Hipotesis Alternatif (H1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara laba Logitech S.A. tahun 2021 terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2022.

Dalam hipotesis ini, diasumsikan bahwa laba yang diperoleh oleh Logitech S.A. pada tahun 2021 memiliki potensi untuk mempengaruhi kinerja perusahaan pada tahun 2022. Jika hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, hal ini menunjukkan bahwa laba yang lebih tinggi pada tahun sebelumnya memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan pada tahun berikutnya. Sebaliknya, jika hipotesis nol diterima, maka laba Logitech S.A. tahun 2021 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2022.

Dalam rangka menguji hipotesis ini, perlu dilakukan analisis statistik menggunakan data keuangan dan metode analisis yang tepat, seperti regresi linier atau metode lain yang sesuai. Hasil analisis statistik tersebut akan digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara laba Logitech S.A. tahun 2021 terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2022 atau tidak.

PEMBAHASAN

Laba Logitech S.A. pada tahun 2021 memengaruhi perusahaan pada tahun 2022

Berdasarkan data dari (Macoraxis.com, 2022), Pengaruh laba Logitech S.A. pada tahun 2021 terhadap perusahaan pada tahun 2022 dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor. Berikut adalah beberapa cara di mana laba Logitech S.A. tahun 2021 dapat memengaruhi perusahaan pada tahun 2022:

1. Sumber daya keuangan: Laba yang tinggi pada tahun 2021 dapat memberikan sumber daya keuangan yang lebih besar bagi Logitech S.A. pada tahun 2022. Perusahaan dapat menggunakan laba tersebut untuk melakukan investasi dalam penelitian dan pengembangan, ekspansi bisnis, akuisisi, atau pengurangan utang. Ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan memperluas operasinya, memperkenalkan produk baru, atau meningkatkan efisiensi operasional.
2. Keputusan investasi: Laba yang signifikan pada tahun sebelumnya dapat mempengaruhi keputusan investasi perusahaan pada tahun berikutnya. Perusahaan mungkin lebih mampu untuk melakukan investasi jangka panjang atau pengembangan bisnis baru dengan menggunakan laba yang dihasilkan.

- Keputusan investasi ini dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, peningkatan kapabilitas, dan diversifikasi produk atau pasar.
3. Reputasi dan persepsi investor: Laba yang tinggi pada tahun 2021 dapat meningkatkan reputasi dan persepsi investor terhadap Logitech S.A. Hal ini dapat menghasilkan kenaikan harga saham, peningkatan valuasi perusahaan, dan minat yang lebih besar dari investor potensial. Reputasi yang baik juga dapat memperkuat citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memberikan keuntungan kompetitif.
 4. Keputusan dividen: Laba yang tinggi pada tahun 2021 dapat mempengaruhi keputusan pembayaran dividen oleh Logitech S.A. pada tahun 2022. Jika perusahaan memutuskan untuk membayar dividen yang lebih besar, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pemegang saham dan dapat menjadi faktor penting bagi investor dalam mengevaluasi potensi keuntungan investasi.
 5. Akses ke sumber pendanaan eksternal: Laba yang tinggi pada tahun 2021 dapat memperkuat posisi keuangan Logitech S.A. dan meningkatkan akses perusahaan ke sumber pendanaan eksternal. Perusahaan yang memiliki laba yang kuat cenderung lebih mudah untuk memperoleh pinjaman bank, penerbitan obligasi, atau menjalin kemitraan dengan investor institusional. Ini dapat memberikan kesempatan perusahaan untuk mendapatkan modal tambahan dan mendukung rencana pertumbuhan dan ekspansi.

Analisis data keuangan Logitech S.A. 2021-2022

(Logitech, 2023)

Laporan Laba Rugi

No	Keterangan Laporan	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Pendapatan	76.494.191,4	78.642.837,1
2	Pertumbuhan Pendapatan (YoY)	76,5%	4,4%
3	Biaya Pendapatan	- 42.282.423,3	- 45.972.025,1
4	Laba Kotor	34.211.768,1	32.670.812,1
5	Margin Laba Kotor	44,7%	41,5%
6	Pengeluaran Riset & Pengembangan	-3.291.799,0	-4.187.377,7
7	Belanja Penjualan dan Pemasaran	- 11.218.416,2	- 14.719.598,9
8	Beban Umum & Administrasi	-2.426.027,4	-2.132.801,5
9	Pendapatan (Belanja) lain	-580.288,0	-517.475,0
10	Beban Operasi	- 17.516.530,6	- 21.557.253,0
11	Pendapatan Operasi	16.695.237,5	11.113.559,1

12	Beban Bunga Bersih	25.982,2	17.877,6
13	EBT. Termasuk Item Tidak Biasa	16.721.219,7	11.131.463,7
14	Laba dari Operasi yang Dihentikan	-	-
15	Pengeluaran Pajak Penghasilan	-2.925.368,7	-1.883.964,1
16	Laba Bersih Perusahaan	13.795.850,9	9.247.472,5
17	Hak Minoritas pada Laba	-	-
18	Laba Bersih untuk Pemegang Saham	13.795.850,9	9.247.472,5
19	Dividen Preferen	0,0	0,0
20	Laba Bersih untuk Biasa Tanpa Item Extra	13.795.850,9	9.247.472,5
21	EPS Biasa (Operasi Berkelanjutan)	81.863	55.226
22	EPS Dilusi (Operasi Berkelanjutan)	80.248	54.235
23	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa	168,5	167,4
24	Rata-rata Tertimbang Saham Dilusi	171,8	170,4
25	EBITDA	18.003.550,8	12.965.311,9
26	EBIT	16.801.001,3	11.264.500,0
27	Pendapatan (Dilaporkan)	76.494.191,4	78.642.837,1
28	Laba Operasi (Dilaporkan)	16.721.292,5	11.105.524,2
29	Laba Operasi (Disesuaikan)	16.801.001,3	11.264.500,0

Sumber: Diolah oleh peneliti berdasarkan(Investing.com, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan informasi umum mengenai pengaruh laba terhadap perusahaan, dapat disimpulkan bahwa laba Logitech S.A. dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil, Laba yang tinggi cenderung memberikan sumber daya keuangan yang lebih besar bagi perusahaan. Hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi, pengembangan produk, ekspansi bisnis, atau akuisisi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Laba yang positif dan meningkat dapat memperkuat reputasi perusahaan dan persepsi investor terhadap perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan

harga saham, valuasi perusahaan, minat investor potensial, dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal. Laba yang tinggi dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membayar dividen yang lebih besar, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pemegang saham dan memberikan sinyal positif kepada investor. Laba yang kuat juga dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan dan meningkatkan akses perusahaan ke sumber pendanaan eksternal. Perusahaan yang memiliki laba yang konsisten dan tinggi cenderung lebih mudah untuk memperoleh pinjaman bank, penerbitan obligasi, atau menarik minat investor institusional. Penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Misalnya, kondisi pasar, persaingan industri, kebijakan ekonomi, dan strategi manajemen juga dapat memainkan peran penting dalam pengaruh laba terhadap perusahaan.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang mungkin dapat diambil berdasarkan pengaruh laba Logitech S.A. terhadap perusahaan:

1. Menggunakan laba dengan bijaksana: Laba yang tinggi memberikan kesempatan untuk melakukan investasi yang cerdas dan strategis. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengalokasikan laba tersebut untuk penelitian dan pengembangan produk inovatif, peningkatan infrastruktur operasional, atau pengembangan pasar baru. Penting untuk memastikan bahwa laba digunakan dengan bijaksana untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
2. Membuat kebijakan dividen yang tepat: Jika laba Logitech S.A. cukup besar, perusahaan harus mempertimbangkan dengan hati-hati kebijakan dividen yang akan diadopsi. Membayar dividen yang wajar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan investor. Namun, perlu juga mempertimbangkan kebutuhan untuk menjaga likuiditas perusahaan dan mendukung rencana pertumbuhan dan investasi di masa depan.
3. Memperkuat akses ke sumber pendanaan: Laba yang kuat dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan dan meningkatkan akses ke sumber pendanaan eksternal. Perusahaan dapat memanfaatkan momentum ini untuk menjalin kemitraan dengan investor institusional, mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang lebih baik, atau mengajukan penerbitan obligasi untuk mendapatkan modal tambahan. Dengan memiliki sumber pendanaan yang cukup, perusahaan dapat mendukung rencana pertumbuhan jangka panjang dan memanfaatkan peluang strategis.
4. Memantau dan mengukur kinerja secara teratur: Penting untuk memantau kinerja perusahaan secara teratur dengan menggunakan indikator kinerja keuangan yang tepat. Dengan membandingkan laba tahunan atau kuartalan, perusahaan dapat memperoleh wawasan tentang tren kinerja dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Penggunaan rasio keuangan yang relevan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan, dapat membantu dalam mengukur dampak laba terhadap kinerja perusahaan.
5. Menerapkan strategi berkelanjutan: Laba yang tinggi pada tahun tertentu dapat menjadi dorongan untuk menerapkan strategi berkelanjutan yang berfokus pada

penciptaan nilai jangka panjang. Perusahaan dapat mempertimbangkan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, serta mengintegrasikan faktor-faktor ESG (environmental, social, and governance) dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, perusahaan dapat membangun reputasi yang kuat dan memenuhi tuntutan dan harapan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amartha. (2024). *Rasio Profitabilitas Adalah: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya*.
<https://amartha.com/blog/work-smart/rasio-profitabilitas-adalah/>
- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Hakim, M. L., Latifah, U., Solihin, K., & Mu'arif, A. D. (2022). Strengthening Financial Literacy for Youth Community and Organisation Throughout Pati Regency. *The 4th International Conference on University-Community Engagement (ICON-UCE)*, 425–430.
- Investinnng.com. (2022). *Logitech Income Statemenet*.
<https://id.investing.com/equities/logitech-income-statement>
- Kasmir. (2019). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN* (7th ed.). Prenadamedia Group.
- Latifah, U. (2022). Kebijakan Mandatori Sertifikasi Halal bagi Produk Usaha. *Journal of Indonesian Sharia Economics*, 1(1), 41–58.
- Logitech. (2023). *Logitech Annual Report*. <https://ir.logitech.com/financial-info/financial-info/default.aspx>
- Macoraxis.com. (2022). *Logitech SA Stock Market Report*.
<https://www.macroaxis.com/stock/LOGI/Logitech-International-SA>
- Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–50. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10371>
- Stephen Ross, R. W. and B. J. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* (12th ed.). McGraw Hill.
- Suwardjono. (2017). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*. 87(3), 355–374.